

Asosiasi Subud Dunia

51 Learmonth Drive, Kambah ACT 2902, Australia

WSA@Subud.org

Pedoman Untuk Pengurus Baru

A. Ikhtisar Organisasi Subud

Tujuan utama dari organisasi Subud adalah untuk melayani para anggota dan untuk memfasilitasi pengembangan Subud dan misinya. Hal ini mencakup menyediakan layanan dan fasilitas kepada anggota Subud seperti *gathering*, ceramah YM Bapak, Rumah dan Hall Subud, kunjungan Pembantu Pelatih, publikasi, situs web dan akses ke jaringan komunikasi sesama anggota Subud. Organisasi juga merupakan wadah dimana para anggota Subud dapat bersama-sama bertindak untuk memajukan tujuan Subud dan mengekspresikan pengalaman kejiwaan bersama melalui serangkaian kegiatan, program dan proyek.

Prinsip-prinsip dasar yang menjadi pokok dari keorganisasian Subud cukup sederhana dan biasanya seragam di seluruh aspek-aspek organisasi, yaitu sebagai berikut:

1) Peran Pembantu Pelatih dan Pengurus berbeda

Struktur kejiwaan sejajar dengan struktur kepengurusan, dari skala kelompok sampai internasional, kecuali Pembantu Pelatih Internasional dikelompokkan menjadi 3 Area, sedangkan kepengurusan organisasi secara internasional dibagi menjadi 9 Zona. Meskipun Pembantu Pelatih dan Pengurus memiliki tanggung jawab yang berbeda, mereka bekerjasama di seluruh aspek organisasi Subud.

2) Tidak ada hirarki dalam Subud

Hanya ada dimensi horisontal, yang mencerminkan jenis atau lingkup tanggung jawab masing-masing yang berbeda pada skala lokal, nasional dan internasional. Contohnya, Pembantu Pelatih Internasional tidak memiliki otoritas atas Pembantu Pelatih Nasional. Hal yang sama berlaku pada fungsi kepengurusan.

3) Organisasi Subud demokratis dan partisipatif

Struktur organisasi di Subud bersifat organik. Anggota individual berkumpul bersama menjadi kelompok, beberapa kelompok bersatu menjadi daerah, dan kemudian menjadi nasional; badan nasional mendukung satu sama lain sebagai zona, dan zona menjadi badan internasional.

Agar anggota Subud dapat menyuarakan keprihatinan dan saran mereka, serta untuk memungkinkan keputusan yang diambil diluar Kongres menjadi lebih demokratis, organisasi memiliki perwakilan di setiap lapisan. Misalnya, sebuah kelompok akan memilih ketua untuk mewakili suara mereka dalam badan lokal atau nasional; dan juga, ketua badan nasional mewakili nasional dalam dewan zonal, dan ketua dewan zonal mewakili pandangan dari zona kepada badan internasional dalam wadah Dewan Subud Dunia (*World Subud Council – WSC*). Pengangkatan seseorang untuk posisi-posisi perwakilan ini biasanya melalui proses testing.

Meskipun ada beberapa perbedaan terminologi, organisasi Subud internasional sangat mirip dengan nasional:

Skala nasional	Skala internasional
Kelompok	Negara
Daerah	Zona
Kongres Nasional	Kongres Dunia
Dewan Konsilor Nasional	Dewan Subud Dunia (WSC)
Pelaksana Kepengurusan Nasional	Pelaksana Asosiasi Dunia Subud

Negara-negara dengan jumlah anggota sedikit tidak memiliki sebuah dewan konsilor nasional, dan sebagian besar tidak memiliki divisi daerah. Setiap badan bertanggung jawab untuk unit-unit yang menjadi bagiannya. Organisasi internasional mewakili badan-badan nasional, seperti halnya kelompok mewakili anggotanya. Organisasi Subud sudah berkembang sedemikian rupa, mengikuti nasehat YM Bapak, sehingga Subud menjadi milik anggota yang kemudian dapat berpartisipasi dalam perumusan dan pengembangan misi bersama.

4) Organisasi Subud didanai oleh sumbangan sukarela

Di semua tingkatan, organisasi Subud didanai melalui kontribusi sukarela dari individu dan enterprise, serta melalui acara-acara penggalangan dana khusus seperti *gathering*, malam kesenian dan lainnya.

5) Fungsi legislatif dan eksekutif berbeda

Contohnya, di banyak negara ada perbedaan antara Konsilor Nasional, yang mewakili kelompok-kelompok lokal dan merumuskan kebijakan, dan Kepengurusan Nasional, yang melaksanakan kebijakan tersebut menjadi suatu tindakan. Kepengurusan Nasional biasanya terdiri dari Ketua Umum, Bendahara, Sekretaris dan beberapa orang dengan fungsi yang lebih spesifik seperti petugas publikasi. Sebaliknya, Konsilor memiliki peran sebagai perwakilan dan pembuat kebijakan.

6) Fungsi tiap organisasi Wing berbeda

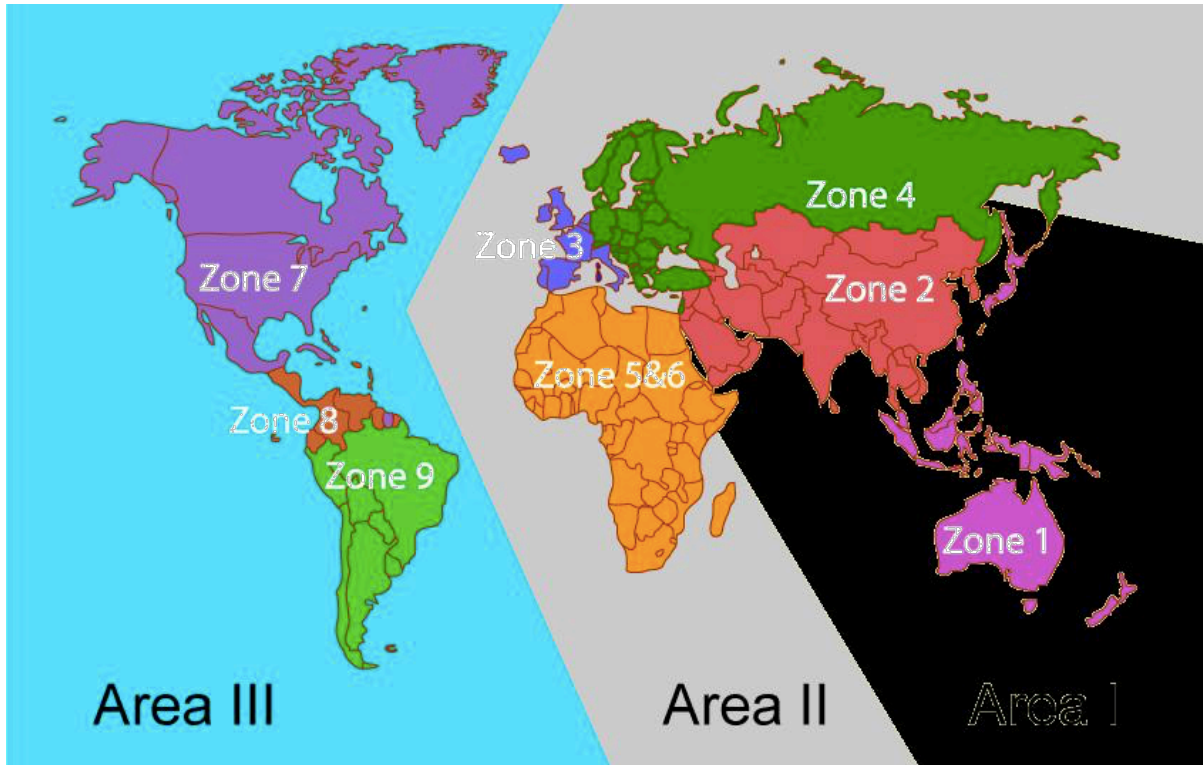
Fungsi utama organisasi Subud seperti yang dijelaskan di atas memberikan pelayanan kepada para anggota seperti dampingan Pembantu Pelatih, publikasi dan *gathering*. Namun, misi keseluruhan Subud juga mencakup proyek-proyek dan program pendidikan, sosial, dan budaya serta dukungan kepada para anggota yang ingin membentuk enterprise sesuai dengan prinsip-prinsip Subud. Untuk memelihara kegiatan ini, Subud telah mengembangkan beberapa organisasi Wing khusus: Susila Dharma (SD) untuk proyek-proyek sosial dan pendidikan; Subud International Cultural Association (SICA) untuk program budaya; Subud Enterprise Services (SES) untuk mendukung inisiatif enterprise. Dan juga Subud Youth Association (SYA), yang menyediakan program dan dukungan kepada para pemuda Subud.

Kesimpulannya, pada setiap lapisan lokal, nasional, zonal dan internasional, terdapat:

1. Rapat Umum (Musyawarah Nasional, Kongres Nasional, Kongres Dunia, tidak ada kongres zonal).
2. Perwakilan pembuat kebijakan (Ketua Umum, Konsilor Nasional, dewan zonal, dan dewan dunia, disebut WSC).
3. Pembantu Pelatih (lokal, nasional, zonal (disebut konsilor kejiwaan) dan Internasional).
4. Pelaksana Kepengurusan (pengurus lokal, nasional dan zonal dan di tingkat internasional, Pelaksana WSA).

5. Organisasi-organisasi Wing

Uraian berikut dari organisasi Subud adalah suatu skema yang bertujuan memberikan kepada pembaca gambaran singkat dari tata cara kerjanya. Banyak detail yang dihilangkan. Seringkali, cara berfungsinya organisasi bervariasi dari kelompok ke kelompok dan negara ke negara sesuai dengan keadaan dan kebutuhan. Dan cara-cara tersebut juga dapat berubah. Kami sertakan uraian tugas untuk beberapa fungsi peran utama secara singkat sebagai panduan untuk para pengurus.



B. ORGANISASI INTERNASIONAL

1) Ikhtisar dan Zona

Subud ada di 74 negara di dunia, dengan sekitar 11.000 orang anggota. Sejumlah organisasi nasional bersama-sama membentuk organisasi internasional, yang disebut Asosiasi Subud Dunia (WSA). Dengan kata lain, para anggota WSA adalah badan nasional Subud, yang ada sekitar 53. Demi kenyamanan, negara-negara ini dikelompokkan bersama ke dalam kelompok-kelompok Zona sebagai berikut:

Zona 1/2: Australasia dan Asia

Zona 3: Eropa Barat

Zona 4: Eropa Tengah

Zona 5/6: Afrika

Zona 7: Amerika Utara, Kuba, Suriname dan Kepulauan Karibia

Zona 8: Amerika Latin Utara

Zona 9: Amerika Latin Selatan

Dalam rangka bekerjasama dan saling mendukung, empat delegasi dari masing-masing negara dalam Zona membentuk sebuah dewan zonal. Delegasi ini adalah ketua umum nasional, konsilor organisasi, konsilor kejiwaan pria dan konsilor kejiwaan wanita, yang berfungsi sebagai pembantu pelatih zonal. Para delegasi nasional ini lalu memilih seseorang untuk mewakili mereka di ajang internasional, yang disebut wakil zonal. Dewan zonal juga bisa termasuk koordinator zonal dari organisasi-organisasi Wing seperti Susila Dharma, SICA, SES dan Pemuda Subud. Di beberapa zona, para konsilor mengadakan pertemuan setahun sekali. Beberapa pembantu pelatih internasional dari zona tersebut juga menghadiri pertemuan tersebut. Pertemuan ini juga sering menjadi kesempatan untuk para anggota Subud mengadakan gathering.

2) Asosiasi Subud Dunia (WSA)

Setiap empat tahun, Asosiasi Subud Dunia mengadakan pertemuan dengan semua badan nasional, yang disebut Kongres Dunia Subud. Pertemuan ini juga merupakan pertemuan berskala dunia bagi seluruh anggota Subud yang dapat berpartisipasi untuk latihan bersama, lokakarya, acara budaya dan pertemuan-pertemuan yang berkaitan dengan semua aspek kegiatan di Subud. Kongres Dunia juga merupakan kesempatan untuk bertemu dan berteman dengan anggota Subud dari seluruh dunia. Delegasi resmi ke Kongres adalah empat orang delegasi dari masing-masing negara yang menghadiri pertemuan dewan zonal.

Selama pertemuan bisnis Kongres Dunia, para delegasi menunjuk petugas utama dari Asosiasi Subud Dunia, seperti ketua WSA dan ketua pelaksana WSA yang sebelumnya disebut ketua International Subud Committee (ISC). Kongres Dunia memutuskan kebijakan dan tujuan dari WSA.

3) Dewan Subud Dunia (WSC)

Diluar Kongres, pekerjaan Asosiasi Subud Dunia diarahkan oleh Dewan Subud Dunia (WSC), yang biasanya bertemu sekali setahun. WSC terdiri dari

- Delapan perwakilan zonal, yang mewakili badan-badan nasional atau dewan zonal
- Ketua WSA dan Ketua Pelaksana WSA
- Delapan belas Pembantu Pelatih Internasional, enam dari tiga area, yaitu: Area I, Asia dan Australasia (Zona 1/2); Area II; Eropa dan Afrika (Zona 3,4, 5 dan 6); Area III Amerika (Zona 7,8 dan 9). Ada tiga Pembantu Pelatih Internasional pria dan tiga Pembantu Pelatih Internasional wanita di setiap area.
- Koordinator internasional atau ketua dari SICA, Susila Dharma, SES dan Subud Youth
- Ketua dari foundation yang dibentuk oleh WSA, yang disebut Muhammad Subuh Foundation (MSF)

Pertemuan WSC juga dihadiri oleh wakil ketua WSA dan sekretaris WSA.

WSC memiliki hubungan yang sama terhadap Kongres Dunia seperti yang dimiliki dewan konsilor nasional terhadap kongres nasional. Dimana kongres adalah wadah pembuatan kebijakan dan perwakilan yang lebih luas, sedangkan dewan konsilor adalah lembaga perwakilan yang lebih ramping. Demikian pula, pejabat pelaksana WSA adalah seperti pejabat pelaksana pengurus nasional tetapi dengan lingkup internasional. Pedoman untuk fungsi WSC, yang mencakup uraian tugas dari anggota WSC, tersedia di www.subud.org.

4) Komite Pelaksana Asosiasi Dunia Subud

Pejabat Pelaksana WSA memiliki berbagai sub kelompok dan memberi berbagai layanan, meliputi:

- Pusat arsip internasional di Australia dengan lokasi pendukung di Indonesia, Jepang, dan Amerika Serikat. Salah satu tugasnya adalah untuk merawat lebih dari 1,300 ceramah asli YM Bapak sedangkan pusat arsip di Wisma Subud, Indonesia, menyimpan salinan asli dari 180,000 dokumen peninggalan YM Bapak.
- Proyek 'Sejarah Subud' yang berbasis di Australia.
- Terjemahan dan publikasi resmi semua ceramah YM Bapak, yang disubkontrakkan ke Publikasi Subud Internasional (SPI) di Inggris.
- Care Support Program, yang menyediakan bantuan dan beasiswa untuk anggota Subud dan keluarga mereka yang membutuhkan; ada juga beberapa cabang-cabang di skala nasional.
- Sebuah kantor akuntansi yang terletak di Inggris.
- Publikasi berita-berita Asosiasi Dunia Subud dan website, www.subudworldnews.com
- Berbagai situs Subud resmi lainnya seperti www.subud.com, yang merupakan wajah publik Subud; www.subud.org untuk penggunaan internal oleh semua petugas dan siapapun yang tertarik dengan organisasi Subud, dan <http://subudlibrary.net> sebagai situs yang dilindungi password yang mengandung ceramah YM Bapak dan Ibu Rahayu dalam format teks dan audio visual.
- Mengkoordinasikan dan mendanai kunjungan para Pembantu Pelatih Internasional ke negara-negara anggota.

Kantor pelaksana WSA biasanya berpindah lokasi setiap empat tahun dari Kongres ke Kongres. Sebagai contoh, tahun 1971-5 kantor WSA terletak di Jerman, 1975-9 di Kanada, 1979-83 di Inggris, 1983-89 di Australia, 1989-1993 di Jepang, 1993-1997 di USA, 1997-2001 di Indonesia, 2001-2005 di Argentina, dan 2005-2010 di Amerika Serikat. Pekerjaan WSC dan pejabat pelaksana WSA didanai oleh pengurus nasional dan dari kontribusi individu dan enterprise, serta hibah dari MSF. Biasanya, anggaran tahunan WSA berkisar antara USD 250.000 hingga USD 400.000.

5) Muhammad Subuh Foundation (MSF)

Muhammad Subuh Foundation (MSF) adalah badan yang didirikan oleh WSA untuk pengembangan jangka panjang Subud. MSF berinvestasi secara hati-hati dalam bentuk surat wasiat, warisan dan sumbangan modal para anggota Subud. MSF memberikan hibah kepada kelompok-kelompok Subud untuk pembelian dan pembangunan rumah Subud, untuk pengaturan proyek-proyek amal, serta untuk beberapa program dari WSA, seperti terjemahan ceramah YM Bapak. MSF juga mengelola dana modal yang dialokasikan untuk tujuan khusus. Seperti halnya WSA, MSF terdaftar di Amerika Serikat, dan ketua MSF ditunjuk oleh Dewan Pengawas MSF. MSF memiliki tujuan yang sama dengan WSA.

Tujuan dari Asosiasi Subud Dunia (WSA) adalah:

1. Untuk memfasilitasi kebaktian para anggota Subud kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui Latihan Kejiwaan Subud serta untuk menyediakan berbagai kebutuhan lainnya.
2. Untuk melestarikan kegiatan Latihan Kejiwaan agar tetap ada untuk umat dimanapun berada dalam bentuk aslinya seperti yang dilakukan di bawah bimbingan YM Bapak Muhammad Subuh Sumohadiwijojo.
3. Untuk melindungi reputasi baik Subud.

4. Untuk mewujudkan perdamaian, harmoni dan pengertian diantara masyarakat terlepas dari latar belakang bangsa, etnis atau agama.
5. Untuk menyediakan fasilitas pendidikan dan lainnya untuk pengembangan manusia yang utuh.
6. Untuk meringankan kemiskinan dan kekurangan sandang, pangan dan papan.
7. Untuk meningkatkan pengembangan kondisi sehat lahir batin yang harmonis untuk kesejahteraan umat manusia.
8. Untuk meningkatkan kegiatan budaya dan nilai-nilai yang membangkitkan dan memperkaya jiwa manusia.
9. Untuk meningkatkan semangat ber-enterprise yang memungkinkan para anggota untuk mengekspresikan bakat mereka yang sebenarnya serta mengembangkan kapasitas untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.
10. Untuk memberikan informasi mengenai Latihan Kejiwaan Subud.

C. AFILIASI / KEGIATAN (ORGANISASI WING)

Subud memiliki dua organisasi afiliasi, SDIA dan SICA, dan ada juga Subud Enterprise Services International (SESI) dan Subud Youth International Association (SYIA). Ketika sebuah organisasi wing didirikan sebagai sebuah badan hukum yang terpisah namun tetap ada kaitannya dengan organisasi induk Subud, disebut afiliasi.

Susila Dharma International Association (SDIA) mendukung kegiatan pendidikan, pengembangan masyarakat dan proyek-proyek kesehatan. Ada sekitar 63 proyek di seluruh dunia. SDIA membantu proyek-proyek ini melalui hibah, pelatihan, dan jaringan pendukung. SDIA adalah asosiasi dari badan-badan dan proyek-proyek Susila Dharma nasional negara-negara anggota. Pada tahun 1989, SDIA mendapat status konsultatif dari ECOSOC, sebuah badan sosial PBB. SDIA adalah sebuah organisasi LSM dengan status hukum tersendiri, dan merupakan afiliasi dari WSA. Ini berarti bahwa organisasi ini melapor kepada WSA dan ketua nya ditunjuk oleh Kongres Dunia Subud.

Subud International Cultural Association(SICA) bertujuan untuk mengekspresikan budaya jiwa dalam arti luas, dan juga mempromosikan perayaan seni dalam beragam bentuknya, misalnya melalui pementasan pertunjukan seni internasional, konser musik dan festival film. SICA adalah asosiasi dari badan-badan SICA nasional, dan seperti SDIA yang memiliki legalitas sendiri serta merupakan afiliasi dari WSA. Beberapa negara dan zona memiliki koordinator SICA, sedangkan beberapa lainnya tidak.

Kedua organisasi wing ini mengekspresikan aspek lain dari latihan kejiwaan, yang tujuan dan fungsinya berkaitan dengan WSA. Untuk alasan ini, ketua mereka adalah bagian dari WSC. Selain dua afiliasi diatas, terdapat juga:

Subud Enterprise Services International (SESI) yang meningkatkan semangat ber-enterprise dan pengembangan usaha para anggota Subud dengan cara menggalakkan komunikasi antar pengusaha melalui pertemuan-pertemuan dan jaringan pendukung. SESI tidak memiliki badan hukum sendiri, namun beberapa negara memiliki koordinator SES.

Subud Youth International Association (SYIA) memfasilitasi komunikasi antar Pemuda dan mendukung anggota Subud muda, termasuk penyelenggaraan berbagai program. Misalnya, SYIAI

telah menyelenggarakan berbagai kamp, gathering dan kegiatan rekreasi tingkat nasional dan internasional.

Ada juga beberapa badan yang saling mendukung, seperti Subud International Health Association (SIHA) dan Subud Writers Association (SWA), yang merupakan asosiasi informal para anggota Subud dengan minat yang sama tetapi tidak membentuk sebuah badan yang merupakan bagian dari organisasi Subud.

D. SINGKATAN DAN ISTILAH

WSA: World Subud Association (Asosiasi Subud Dunia), sebuah asosiasi dari Subud nasional negara-negara anggota, berikutan dengan organisasi wing/afiliasi

WSC: World Subud Council (Dewan Subud Dunia), terdiri dari Ketua WSA, perwakilan dari Zona, Pembantu Pelatih Internasional, ketua pelaksana WSA, dan ketua dari MSF, SDIA, SYAI, SICA, dan SES.

WSA Executive: Pelaksana WSA yang mengimplementasikan keputusan-keputusan Kongres Dunia dan WSC serta memenuhi kebutuhan operasional WSA sehari-hari

SDIA: Susila Dharma International Association (Asosiasi Internasional Susila Dharma), afiliasi WSA yang bergerak dibidang kesejahteraan sosial dan amal

SICA: Subud International Cultural Association (Asosiasi Budaya Internasional Subud), afiliasi WSA yang bergerak dibidang budaya

SESI: Subud Enterprises Services International (Pelayanan Kewirausahaan Subud Internasional), sebuah subkomite dari WSC yang berperan dalam pengembangan usaha dan pekerjaan.

SYIA: Subud Youth International Association (Asosiasi Pemuda Subud Internasional), subkomite dari WSC yang berkaitan dengan dukungan dan program bagi kaum muda

MSF: Muhammad Subuh Foundation, yang didirikan oleh WSA untuk mengelola surat wasiat, warisan dan sumbangan modal untuk pengembangan Subud dan tujuan WSA

SPI: Subud Publications International (Publikasi Internasional Subud) adalah badan amal yang terdaftar di Inggris yang menerbitkan buku-buku tentang Subud dan ceramah YM Bapak.

YMS: Yayasan Muhammad Subuh, sebuah yayasan yang didirikan untuk kepemilikan dan penggunaan rumah YM Bapak di Wisma Subud Jakarta atas nama MSF, yang merupakan satu-satunya pendiri YMS.

CDK: Cilandak. Wisma Subud adalah sebuah komunitas dan pusat Subud internasional yang terletak di Cilandak, Jakarta Selatan

KSG: Kalimantan Support Group (Grup Dukungan Kalimantan), pertama kali didirikan di Inggris pada tahun 1981 untuk mempromosikan dan membantu pengembangan proyek di Kalimantan

SBIF: Subud Brotherhood International Foundation (Yayasan Persaudaraan Subud Internasional), sebuah yayasan Swiss, yang sekarang digantikan oleh Muhammad Subuh Foundation dan Susila Dharma Internasional

Disusun oleh ISC / WSA executive 5 Oktober diperbarui Maret 2010